

ABSTRAK

Yuniar, A. 2025 *Kajian Fenologi Pembungaan dan Pembuahan Kecipir (*Psophocarpus tetragonilobus* (L.) DC) sebagai Pengayaan Materi Ajar Biologi Reproduksi*: Skripsi, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing: (I) Dr. Pinta Murni, M.Si. (II) M. Erick Sanjaya, S.Pd., M.Pd.

Kata kunci: fenologi, pembungaan dan pembuahan, kecipir

Fenologi pembungaan dan pembuahan merupakan salah satu aspek penting dalam siklus hidup tanaman yang berperan dalam keberhasilan reproduksi dan produktivitas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis fenologi pembungaan dan pembuahan tanaman kecipir (*Psophocarpus tetragonolobus* (L.) DC) serta mengkaji faktor lingkungan yang berpengaruh terhadap proses tersebut. Penelitian dilakukan dari September 2024 sampai Januari 2025 di Desa Pandan Lagan, Kecamatan Geragai, Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Jambi. Sampel yang digunakan sebanyak 3 batang kecipir setiap batang diamati 5 tunas bunga dengan populasi meliputi semua kecipir yang ditanam di lokasi penelitian. Data yang bersifat kualitatif diperoleh dari fenologi pembungaan dan pembuahan dianalisis secara deskriptif, sedangkan data kuantitatif diperoleh dari kisaran waktu (lama) dari fase perkembangan bunga dan buah. Pengamatan dilakukan terhadap perkembangan bunga dan buah kecipir mulai muncul buah sampai pematangan buah, serta faktor lingkungan yang meliputi suhu, kelembaban udara, intensitas cahaya, dan curah hujan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fenologi pembungaan kecipir berlangsung selama 22 hari dimulai dari fase inisiasi sampai postanthesis (*corolla* layu). Selanjutnya fenologi pembuahan berlangsung selama 15 hari mulai dari muncul buah sampai buah matang. Faktor lingkungan yang meliputi suhu rata-rata 26,0°C, kelembapan udara 40,7%, intensitas cahaya 4.435,5 lux dan curah hujan 9,7 mm diamati selama pengamatan fenologi pembungaan dan pembuahan. Dengan demikian disimpulkan bahwa fenologi pembungaan dan pembuahan kecipir berlangsung selama 37 hari. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pengayaan materi ajar biologi reproduksi yang dibuat dalam bentuk video. Selanjutnya disarankan penelitian lebih lanjut terhadap pengujian pengaruh perlakuan seperti pemangkasan, pemberian hormon, atau variasi media tanam terhadap pola fenologi tanaman.